

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sremo, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi dan sumber penelitian karena di lokasi tersebut terdapat perubahan mata pencaharian pasca dibukanya kawasan wisata Waduk Sermo.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu mengadakan penelitian mengenai “Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Sremo Pasca Dibukanya Kawasan Wisata Waduk Sermo Di Kabupaten Kulon Progo” dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan November 2012 sampai bulan Desember 2012.

#### **C. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri menurut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 21) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Miles dan Huberman 1992: 6-7).

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bentuk perubahan mata pencaharian, faktor penyebab dan dampak dari perubahan mata pencaharian masyarakat Waduk Sermo pasca dibukanya kawasan wisata Waduk Sermo. Pemilihan metode kualitatif ini dilakukan karena pengambilan datanya melalui observasi dan wawancara kepada informan, dimana hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informasi atau keterangan tidak semuanya merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi yakni hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Muhammad Idrus, 2009: 61). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Saifuddin Azwar, 2010: 91). Perolehan data melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sremo dan tokoh masyarakatnya.

b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung dari data primer. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari dokumentasi dan catatan lapangan yang diperoleh melalui hasil observasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengambilan data (*instrument*) dalam suatu penelitian menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya. Karena itu alat pengambilan data itu harus mendapatkan penggarapan yang cermat (Sumadi Suryabrata, 2011: 31-32). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipasi) ataupun non partisipasi (Muhamad Idrus, 2009: 101). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipasi, karena disini peneliti tidak terlibat langsung sebagai informan. Observasi non partisipasi pengamatan berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan- kegiatan yang mereka lakukan (Irwan Suhartono, 2001: 69).

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan (Colid Narbuko dan Abu Achmadi, 2007: 83). Individu di dalam wawancara yang menjadi sasaran penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti terkait dengan penelitiannya.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Peneliti mengharapkan dengan wawancara semi terstruktur ini dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan

permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan informan. Pedoman wawancara memuat sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan mata pencaharian masyarakat Dusun Sremo pasca dibukanya kawasan wisata Waduk Sermo di kabupaten Kulon Progo, namun nantinya pertanyaan tersebut dapat dikembangkan ketika berada di lapangan yang pada akhirnya akan mengasilkan temuan penelitian berupa data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Nasution dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011: 146) menyebutkan bahwa: "...ada pula sumber non manusia (*non human resources*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik". Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Suatu dokumen diperlukan sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran.

## F. Teknik Cuplikan (Sampling)

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Maksud dari sampling dari penelitian kualitatif adalah untuk menarik sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya

untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam rumusan konteks yang unik dan juga untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Lexy J Moleong, 2006: 165). Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2010: 218-219). Subjek sebagai sumber data yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* pada penelitian ini, tidak ditentukan terlebih dahulu akan tetapi dipilih berdasarkan fokus penelitian.

## G. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 267). Validitas data sangat diperlukan di dalam suatu penelitian, karena validitas ini dapat dipergunakan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mengetahui validitas informasi mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy J Moleong, 2006: 330).

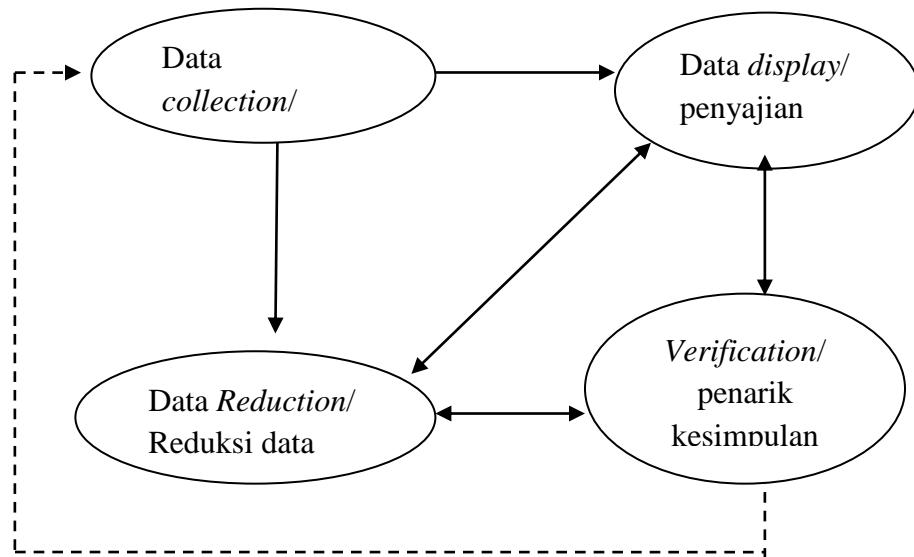
Validitas data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda. Peneliti dalam hal ini mengecek derajat kepercayaan sumber dari hasil informan yang berbeda-beda (Lexy J Moleong, 2002: 330-331), sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dengan data observasi dan dokumentasi ataupun sebaliknya. Data wawancara yang sudah ditentukan akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumen yang ada.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat

diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2010: 224). Analisis data ini dilakukan secara terus menerus dan bertahap yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 246), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Analisis data kualitatif dengan model interaktif tersebut seperti pada gambar dibawah ini,



**Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman**

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dihimpun sesuai dengan kebutuhan, yang nantinya

untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun peneliti dari awal.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Mereduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa menggunakan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi, data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab

akibat atau proporsi. Kesimpulan ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.